

INTISARI

Penelitian ini berjudul “Komparasi Antara Prinsip Verifikasi Alfred Jules Ayer dan Konsep Falsifikasionisme Karl Raimund Popper”. Penelitian ini merupakan sebuah tinjauan kritis mengangkat persoalan filsafat ilmu yang dilatarbelakangi oleh usaha untuk mendalami dua prinsip pemikiran yang banyak digunakan dalam dunia keilmuan yaitu prinsip verifikasi yang mendominasi dunia keilmuan dan konsep falsifikasionisme berupa sikap kritis yang seharusnya ada dalam diri ilmuwan serta menolak sifat dogmatis dan anti-kritik teori-teori yang dihasilkan dari penelitian para verifikasiis. Pemikiran yang digunakan adalah prinsip verifikasi yang diperkenalkan oleh Alfred Jules Ayer dan konsep falsifikasionisme Karl Raimund Popper. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan secara kritis untuk mendalami prinsip verifikasi Ayer dan konsep falsifikasionisme Popper serta untuk menjelaskan kesamaan ataupun singgungan dari prinsip verifikasi dan konsep falsifikasionisme.

Objek material dalam penelitian ini adalah prinsip verifikasi yang diperkenalkan oleh Alfred Jules Ayer dan konsep falsifikasionisme Karl Raimund Popper. Penelitian ini menggunakan objek formal filsafat ilmu khususnya, batasan-batasan ilmu, metodologi ilmiah dan prinsip-prinsip keilmuan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode filosofis yang bersifat kualitatif berdasarkan penelitian kepustakaan serta menggunakan analisis data komparatif menurut Anton Bakker. Model penelitian menggunakan konsep sepanjang sejarah terkait prinsip verifikasi Alfred Jules Ayer dan konsep Falsifikasionisme Karl Raimund Popper. Unsur-unsur metodis yang digunakan, yaitu interpretasi, komparasi, heuristika dan deskripsi. Unsur-unsur metodis tersebut digunakan dengan tujuan

Hasil penelitian ini yaitu pertama, prinsip verifikasi yang diperkenalkan Ayer berfokus pada kebermaknaan suatu pernyataan. Kedua, bagi Popper suatu teori, tidak dipandang bersifat ilmiah hanya karena dibenarkan melalui proses verifikasi tetapi karena dapat diuji (*testable*) dengan berbagai percobaan sistematis untuk menyangkal teori tersebut. Ketiga, prinsip verifikasi Ayer yang menggunakan konfirmasi terhadap fakta bersifat dogmatis dan dapat menjadi hambatan bagi kemajuan dan pertumbuhan ilmu serta sifat anti-kritik verifikasi tidak sesuai dengan sikap dasar penelitian keilmuan menurut Popper, namun konfirmasi Ayer memiliki singgungan dengan koraborasi Popper. Perbedaan pada prinsip verifikasi Ayer dan konsep falsifikasionisme Popper sangat jelas terlihat, terutama pada tujuan penelitian verifikasi yang berusaha membentuk suatu standar keilmuan yang universal sedangkan tujuan Popper dengan usaha falsifikasi, yaitu adanya pertumbuhan ilmu dan menumbuhkan sikap kritis.

Kata kunci: Testabilitas, Pertumbuhan Ilmu, Falsifikasionisme, Prinsip Verifikasi.

ABSTRACT

This research is entitled "Comparison Between Alfred Jules Ayer's Verification Principle and Karl Raimund Popper's Concept of Falsificationism". This research is an invention to raise the problem of philosophy of science which is motivated by an attempt to explore two principles that are widely used in the scientific world, namely the principles that dominate the scientific world and the concept of falsificationism in the form of a critical attitude that must exist in scientists and reject dogmatic and anti-socialism. critique of theories resulting from the research of levers. The thinking used is the principle of leverage introduced by Alfred Jules Ayer and the concept of falsificationism by Karl Raimund Popper. The purpose of this study is to explain critically to explore the principles of leverage and Popper's concept of falsificationism and to explain the similarities or allusions to the principle of leverage and the concept of falsificationism.

The material object in this research is the verification principle introduced by Alfred Jules Ayer and the concept of falsificationism by Karl Raimund Popper. This research uses the object of formal philosophy of science in particular, the boundaries of science, scientific methodology and scientific principles of science. The research method used is a qualitative philosophical method based on library research and using comparative data analysis according to Anton Bakker. The research model uses concepts throughout history related to the principles of Alfred Jules Ayer's lever and the concept of Karl Raimund Popper's falsificationism. The methodical elements used are interpretation, comparison, heuristics and description. Method of elements used with purpose

The results of this study are first, Ayer's disclosure principle focuses on the meaning of a statement. Second, for Popper, a theory is not considered scientific only because it is justified through a verification process but because it can be tested (tested) by various systematic experiments to disprove the theory. Third, Ayer's principle of leveraging which uses confirmation of facts is dogmatic and can be a barrier to scientific progress and growth and the anti-criticism of levers is not in accordance with the basic attitude of research according to Popper, but Ayer's confirmation has an allusion to Popper's collaboration. The difference between Ayer's principle of leverage and Popper's concept of falsificationism is very clear, especially in the purpose of leveraging which seeks to establish a universal research standard, while Popper's goal with falsification efforts is the growth of knowledge and a critical attitude.

Keywords: Testability, Growth of Knowledge, Falsificationism, Verification Principle.